

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)  
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MI MA'ARIF NU PENOLIH  
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**Tofan Maolana  
NIM. 1123310002**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

**IMPLEMENTASI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)  
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MI MA'ARIF NU PENOLIH  
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Tofan Maolana  
NIM: 1123310002

**Abstrak**

Di era globalisasi sekarang ini banyak terjadi krisis minat anak untuk belajar mengeksplor atau mengembangkan pengetahuan pendidikan yang dimilikinya. Hal itu terjadi karena berbagai faktor seperti halnya pola pergaulan yang cenderung meniru orang barat, seusia anak sekolah sudah mulai memegang barang elektronik secara berlebihan seperti handphone, game online dan meniru pada peran di sinetron. Tugas kita adalah mencari solusi untuk menangani hal tersebut tidak hanya sekedar untuk belajar biasa tetapi harus berfikir bahwa anak akan belajar lebih baik jika semua elemen mendukung kegiatan belajar mengajar. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan hanya mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi maka dari itu kita harus menerapkan CTL dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Objek penelitian ini adalah implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS kelas III di MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga telah dapat mengembangkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif dan mampu membangun pengetahuannya secara mandiri.

Kata Kunci: Implementasi, Pendekatan CTL materi IPS kelas III

## MOTTO

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ رواه البخاري

*“Sebaik -baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari)*

*“Apabila kamu tidak bisa berbuat kebaikan kepada orang lain dengan kekayaanmu, maka berilah mereka kebaikan dengan wajahmu yang berseri-seri, disertai akhlak yang baik” (Nabi Muhammad Saw)*

\*\*\*



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
E. Telaah Pustaka .....	13
F. Sistematika Penelitian .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian pembelajaran Contextual Teaching and learning (CTL)	

1. Pengertian pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) .....	20
2. Karakteristik Pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL).....	22
3. Komponen Pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL).....	23
4. Perbedaan Pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) dan Konvensional .....	29
<b>B. Konsep Dasar Pembelajaran IPS</b>	
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS .....	32
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran IPS .....	34
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di MI .....	36
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	37
<b>C. Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) dalam Pembelajaran IPS</b>	
1. Perencanaan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	40
2. Pelaksanaan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	46
B. Sumber Data .....	47

C. Metode Pengumpulan Data .....	49
D. Metode Analisis Data .....	51

#### **BAB IV PROSES IMPLEMENTASI CTL MATA PELAJARAN IPS**

<b>A. Penyajian Data</b>	
<b>1. Profil MI Ma'arif NU Penolih.....</b>	<b>55</b>
a. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Penolih.....	56
b. Tenaga Pendidik MI Ma'arif NU Penolih.....	58
c. Peserta didik MI Ma'arif NU Penolih .....	59
<b>B. Implementasi pendekatan CTL dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penolih</b>	
<b>1. Materi Pembuatan Denah Lingkungan Rumah Dan Sekolah .....</b>	<b>63</b>
a. Tahap perencanaan implementasi pendekatan CTL dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penolih.....	63
b. Tahap pelaksanaan implementasi pendekatan CTL dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penolih.....	69
c. Tahap penilaian implementasi pendekatan CTL dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penolih.....	76
<b>C. Analisis Data</b>	
1. Perencanaan.....	77
2. Pelaksanaan .....	78
3. Penilaian/Evaluasi .....	82

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran-saran .....	88
C. Kata Penutup .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

TABEL 3.1 : Standard Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS di SD/MI

TABEL 4.1 : Data Guru dan Karyawan

TABEL 4.2 : Keadaan Siswa MI Ma'arif NU Penolih Th 2015/2016

TABEL 4.3 : Daftar Nama Siswa Kelas III MI Ma'arif NU Penolih





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu yang diharapkan pada proses pembelajaran adalah anak selain mempunyai pengetahuan anak juga dapat mengeksplor atau mengembangkan pengetahuan pendidikan yang dimilikinya akan tetapi hal tersebut bisa terhalang karena berbagai faktor salah satunya pada pola pembelajaran, strategi yang digunakan atau bahkan metode yang digunakan. Pada dasarnya pendidikan berusaha agar anak benar benar aktif saat mengikuti pembelajaran tidak hanya sekedar mengetahui teori pembelajaran yang di berikan.

Sementara itu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1).

Untuk usaha yang dapat dilakukan, kita harus mengetahui terlebih dahulu pendidikan seperti apa yang sekiranya dapat membuat peserta didik merasa nyaman sehingga tertarik untuk terus belajar mengasah potensi yang dimilikinya.

Selain itu dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik- teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar.

Dalam dunia pendidikan nasional juga sedang mengalami berbagai perubahan yang cukup mendasar yang diharapkan dapat memecahkan berbagai permasalahan pendidikan, baik masalah-masalah konvensional maupun masalah yang muncul bersamaan dengan hadirnya ide-ide baru (masalah inovatif) disamping itu perubahan tersebut diharapkan terciptanya iklim yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan sumber daya manusia (Muwahid Sulhan, 2013: 1)

Dalam implementasi proses pendidikan guru merupakan komponen yang paling penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru bagaimana merancang salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.

Kondisi pembelajaran di definisikan sebagai faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Ia berinteraksi dengan metode pembelajaran dan hakikatnya tidak dapat dimanipulasi. Berbeda halnya dengan variabel metode pembelajaran. Metode pembelajaran di definisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai pembelajaran yang berbeda di

bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Pada dasarnya, semua cara ini dapat dimanipulasi oleh perancang pembelajaran. Apabila dalam suatu situasi, Metode pembelajaran tidak dapat dimanipulasi, Ia berubah menjadi metode pembelajaran (B. Uno, 2006: 16).

Dengan demikian metode mengajar berarti hal yang digunakan untuk menjalin suatu sistem saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Sedangkan belajar mengajar kita harus memperhatikan nilai dari edukatifnya artinya nilai pendidikan apa yang disampaikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik disaat proses pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Arah mata pelajaran IPS ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan

pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Tujuan mata pelajaran IPS antara lain:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran dalam nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global ( Sardjiyo, 2014: 29 ).

Oleh karena itu kita harus berfikir bahwa anak akan belajar lebih baik jika semua elemen mendukung kegiatan belajar mengajar. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan hanya mengetahuinya.

Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.

Dari hal itu maka perlunya implementasi *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran IPS seperti di MI Ma'arif NU Penolih yang berada di desa Penolih kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga sekolah

ini berdiri pada 1 Desember tahun 1967. MI Ma'arif NU Penolih menerapkan *contextual teaching and learning* didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan para siswa, baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Pembelajaran yang mereka dapatkan selama ini hanya penonjolan dari sekian rentetan materi atau pokok bahasan, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman yang mendalam, yang bisa diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya.

Adapun prinsip yang perlu diketahui dalam *contextual teaching and learning* diantaranya adalah konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, penilaian sebenarnya (Rusman, 2014: 193-197).

Pembelajaran *contextual teaching and learning* merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 17 November 2015, ditemukan bukti bahwa pembelajaran IPS dikelas III MI Ma'arif NU Penolih yang berjumlah 22 siswa dengan laki-laki 12 siswa dan perempuan 10 siswa sudah menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL). CTL mengantarkan prestasi atau keunggulan akademis yang dapat diikuti oleh semua siswa.

Pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) menjadikan siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran selain itu juga guru bisa lebih jauh mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuan siswa, dengan adanya CTL siswa disisi lain tingkat ketegangan dan kebosanan dalam belajar jadi lebih rendah dengan demikian dalam menerima pembelajaran lebih maksimal. Hal itu bisa terjadi karena CTL berjalan sesuai dengan cara kerja otak atau kemampuan berfikir anak terlebih dihadapkan dengan kenyataan di lapang dalam arti tidak sekedar teori yang dipraktikan karena CTL merupakan sebuah sistem yang menyeluruh jika bagian-bagian dalam CTL terhubung secara keseluruhan akan sangat membantu siswa dalam belajar karena memadupadankan teori dengan praktik.

Melalui wawancara dengan Kholik S.Pd.I selaku guru kelas III di Ma'arif NU Penolih menyatakan bahwa pada saat memberikan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi sub pokok bahasan membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah dalam menyampaikan materi tersebut

menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dengan cara melakukan pengamatan langsung diluar kelas.

Di sisi lain adapun yang perlu diperhatikan dalam penerapan CTL, sama halnya yang diterapkan di MI Ma'arif NU Penolih disini ada sistem yang digunakan yaitu;

1. Membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna
2. Melakukan pekerjaan yang berarti
3. Melakukan pembelajaran yang diatur sendiri
4. Bekerja sama
5. Berpikir kritis dan kreatif
6. Membantu individu untuk tumbuh dan berkembang
7. Mencapai standar yang tinggi
8. Menggunakan penelitian autentik

Selain dari itu dalam proses pembelajarannya guru membagi peserta didiknya kedalam beberapa kelompok, setelah kelompok terbentuk guru memberikan prosedur dan petunjuk yang harus dilakukan peserta didik untuk mengamati batas-batas madrasah secara langsung dan membuat denah sekolah dikertas yang telah disediakan, setelah pengeamatan selesai masing-masing perwakilan kelompok itu mempresentasikan hasil pengamatannya didepan kelas untuk dilakukan evaluasi bersama-sama.

Maka atas dasar inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS di MI Ma’arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul penelitian tersebut diatas, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi.

### **1. Impelentasi**

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Mulyasa, 2003: 93).

Penulis berpendapat bahwa implementasi adalah aktivitas dari penerapan yang di dalamnya ada mekanisme suatu sistem yang sedang berlangsung. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai kegiatan. Sedangkan implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, penerapan atau aktivitas guru dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL).



## 2. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pendekatan pembelajaran adalah cara pandang guru terhadap proses pembelajaran, yang didalamnya terdapat strategi – strategi pembelajaran dengan segala teorinya. Menurut Suyono dan Hariyanto (2012: 21 -22 ).

Pendekatan pembelajaran merupakan suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat pembelajaran tertentu yang dipilih agar tujuan pembelajaran dapat tercapai atau dapat didekati secara optimal. Pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) adalah konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar (Masnur Muslich, 2011: 41)

Adapun Pendekatan *contextual teaching and learning*, CTL, atau kontekstual dalam penelitian ini mengacu pada makna yang sama jadi jika ditemukan perbedaan pada penulisan penelitian ini masih mengacu pada satu makna yakni suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh dan aktif membangun pengetahuannya secara mandiri dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata pada pembelajaran IPS.

### 3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media (Rusman, 2011: 144).

Pengetahuan Sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya. Untuk jenjang SD/MI pengorganisasian materi pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan perilakunya.

Maka dari itu guru IPS di sekolah tidak berarti mengajarkan disiplin ilmu-ilmu sosial, melainkan mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik (Sardjiyo, 2014: 21).

Adapun pembelajaran IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran mata pelajaran IPS yang ada di MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga pada sub pokok bahasan membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.

#### 4. MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga

MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dibawah naungan LP Ma'arif Purbalingga dan pengawasannya masih berada dalam pengawasan Kementrian Agama wilayah kabupaten Purbalingga. MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga beralamat di Desa Penolih Rt 01 Rw 03 berdiri pada 1 Desember tahun 1967 dengan jumlah siswa kelas 3 ada 22 siswa terdiri laki-laki 12 siswa dan perempuan 10 siswa.

Dari definisi tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan judul “implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah suatu penelitian lapangan tentang penerapan konsep dan prinsip CTL dalam pelaksanaan aktivitas guru dengan pembelajaran aktif untuk dapat membangun pengetahuan siswanya secara mandiri dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata pada mata pelajaran IPS.

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis dan menyajikan data sebenarnya di lokasi penelitian yang diteliti dari perencanaan sampai pada penerapan CTL dalam pembelajaran IPS, serta faktor penghambat dan pendukung dari penerapan CTL untuk pembelajaran IPS.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut: “*Bagaimana implementasi pendekatan contextual teaching and learning (CTL) dalam pembelajaran IPS di MI Ma’arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menyajikan data keadaan yang sebenarnya yang terjadi di MI Ma’arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga dan menganalisis dampak pendekatan pembelajaran CTL, terhadap prestasi belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran IPS pada sub pokok bahasan membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Memberi wacana pustaka tentang implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan kajian pembelajaran bagi MI Ma'arif NU Penolih terhadap implementasi pendekatan contextual teaching and learning (CTL) dalam pembelajaran IPS.

**E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung arti pentingnya penelitian itu dilakukan serta untuk melacak teori-teori dan konsep-konsep yang ada. Artinya, apakah objek penelitian ini sudah atau belum ada yang meneliti. Hal ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian jelas arahnya serta bagi penulis akan membantu dalam penelitian ini. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis.

Pendekatan Kontekstual *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat ( Trianto, 2008: 10).

Adapun manfaat dari penggunaan CTL itu sendiri yang pertama pembelajaran menjadi lebih bermaknadan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan, yang kedua pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal ( Trianto, 2008: 10).

Untuk menuju pembelajaran kontekstual yang dapat diikuti oleh siswa ada prinsip yang harus diketahui diantaranya prinsip kesaling-bergantungan, prinsip kesaling-bergantungan dan CTL, prinsip diferensiasi, prinsip diferensiasi dan CTL, prinsip pengaturan diri, prinsip pengaturan diri dan CTL ( Elaine B. Johnson, 2011: 69).

Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah buku karya Wina Sanjaya (2005) yang berjudul *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* dan karya Elaine B. Johnson (2009) yang berjudul *Contextual Teaching And Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-*

*Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna* dalam buku ini pada bab-bab awal banyak mengupas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan CTL, kemudian pada bab-bab selanjutnya mengulas hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual mulai dari prinsip sampai konsep. Selain itu juga menjelaskan pedoman dalam penerapan CTL dan metode yang digunakan. Dalam buku ini juga menjelaskan betapa pentingnya penerapan CTL karena CTL merupakan serangkaian sistem yang secara keseluruhan membantu siswa untuk memahami antara teori dengan kenyataan. Disisi lain dalam buku ini juga menunjukkan betapa manfaat dari penerapan CTL untuk menunjang kemampuan berfikir siswa.

Pada bab dasar-dasar pemahaman pembelajaran dengan pendekatan kontekstual diulas mengenai pengertian pembelajaran kontekstual (*kontekstual teaching and learning*), karakteristik pembelajaran kontekstual (*kontekstual teaching and learning*), komponen pembelajaran kontekstual (*kontekstual teaching and learning*), strategi pembelajaran kontekstual (*kontekstual teaching and learning*), perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kontekstual (*kontekstual teaching and learning*).

Adapun sebagai bahan perbandingan pertama dengan penelitian yang terdahulu tentang Implementasi Pendekatan CTL yakni penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yusuf (IAIN Purwokerto: 2015) yang berjudul “*Implementasi CTL dalam pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Penelitian tersebut

menjelaskan mengenai implementasi CTL yang didasarkan pada alasan awal ketika siswa merasa takut dengan mata pelajaran IPA yang menjadi momok tersendiri .

Akan tetapi dengan implementasi CTL itu sendiri menjadi sebuah solusi di pembelajaran IPA khususnya di MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja. Dengan adanya implementasi CTL yang mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata, sehingga mendorong siswa untuk lebih tertarik dengan pelajaran IPA disebabkan siswa mencari permasalahan dan menemukan pemecahan masalah. Dari hal itu mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar.

Adapun metode yang digunakan adalah dengan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, kerja kelompok, pemodelan, karya wisata, dan diskusi. Jadi guru IPA kelas V dalam menerapkan CTL dengan berbagai macam metode di atas dengan tujuan untuk lebih variatif dengan pedoman pada SK dan KD.

Perbandingan yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Cherul Anam (IAIN Purwokerto: 2015) yang berjudul "*Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPS Di Mi Ma'arif NU Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*". Pada penelitian ini menjelaskan dari penerapan yang sudah dilaksanakan di MI Ma'arif NU Kertanegara, jadi berusaha untuk memaparkan bagaimana proses dari penerapan CTL itu sendiri yang nanti akan



dibandingkan dengan teori yang sudah ada. Dari hal itu pada penelitian ini berusaha mencari kesesuaian dari teori dan penerapan yang sesungguhnya.

Selain dari hal itu penelitian yang dilakukan Cherul Anam juga bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis implementasi pembelajaran IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) siswa kelas III MI Ma'arif NU Kertanegara.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudara Ahmad Yusuf (2015) pada skripsi Ahmad Yusuf bertujuan untuk menemukan solusi dengan penerapan CTL tersebut yang dilakukan dengan berbagai jenis metode pembelajaran. Perbedaan dengan skripsi yang dilakukan oleh Cherul Anam (2015) pada skripsi ini lebih menekankan untuk mencoba mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis implementasi pembelajaran IPS dengan pendekatan CTL. Sedangkan yang akan penulis bahas adalah menggambarkan, menganalisis dan menyajikan data sebenarnya di lokasi penelitian dari perencanaan dan penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).

Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Ahmad Yusuf (2015) dan Saudara Cherul Anam (2015) dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menelaah atau meneliti tentang penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yaitu untuk meneliti bagaimana peran dari penerapan CTL dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari berbagai penulisan tersebut diatas, penulis tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis yaitu penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPS di MI Ma’arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian – bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain : Bab pertama Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Kajian pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab kedua berisikan Landasan Teori, memuat konsep dasar pembelajaran CTL yang meliputi: pengertian CTL, komponen pembelajaran CTL, karakteristik pembelajaran CTL, pola dan tahapan pembelajaran CTL,

perbedaan pembelajaran CTL dan konvensional. Konsep dasar pembelajaran IPS yang meliputi: pengertian mata pelajaran IPS ruang lingkup mata pelajaran IPS di MI, fungsi dan tujuan mata pelajaran IPS. Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPS meliputi: perencanaan CTL dan pelaksanaan CTL.

Bab ketiga memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang bab yang mengurai Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data (gambaran umum suasana pembelajaran, perencanaan pembelajaran CTL, Pelaksanaan pembelajaran CTL ), analisis data (analisis Perencanaan pembelajaran CTL, analisis pelaksanaan Pembelajaran CTL) dan analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat).

Bab kelima bab Penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, dan Kata Penutup. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

Demikian sistematika penulisan yang penulis sajikan semoga dapat mempermudah dalam memahami rencana skripsi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab – bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016 sudah sesuai dan memenuhi komponen – komponen pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) yang telah penulis paparkan pada bab II yaitu membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajaran yang berarti, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, mekerja sama, merpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi, menggunakan penelitian autentik.

Implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penolih meliputi tiga tahap yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang penulis lakukan :

## 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi IPS untuk kelas III MI Ma'arif NU Penolih yang dilakukan guru (Kholik, S.Pd.I). Melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang meliputi : program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, KKM, RPP sampai dengan evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar. Hampir sama dengan model pembelajaran lainnya, untuk menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS juga dibutuhkan kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran secara matang dan terorganisir dengan baik.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini meliputi penetapan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan, media yang akan dipakai, sampai pada kegiatan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) sebenarnya. Dalam pembelajaran IPS kelas III MI Ma'arif NU Penolih, implementasi *contextual teaching and learning* (CTL) terlihat dari pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan serta kesesuaian dengan asas – asas atau komponen *contextual teaching and learning* (CTL) seperti konstruktivisme, *inquiry*, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pembelajaran IPS kelas III dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) menggunakan teknik tes dan non tes. Evaluasi berupa tes dilakukan dalam bentuk ulangan, tugas individu, tugas kelompok. Sedangkan evaluasi non tes dilakukan dengan melakukan pengamatan lembar kerja siswa, perilaku siswa, dan keaktifan siswa.

Dengan demikian, implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS di kelas III MI Ma'arif NU Penolih berdasarkan pengamatan penulis dalam penelitiannya sudah sesuai dengan prinsip CTL, memenuhi komponen CTL, dan sesuai karakteristik CTL yang berlaku sehingga dapat penulis simpulkan bahwa di MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga telah dapat mengembangkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif dan mampu membangun pengetahuannya secara mandiri.

#### **B. Saran – Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) siswa kelas III di MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan kaligondang Kabupaten Purbalingga. Dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain :

1. Untuk kepala madrasah MI Ma'arif NU Penolih
  - a. Sudah adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting yang bisa memacu pelaksanaan pembelajaran yang lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan pimpinan madrasah terus dipertahankan terlebih menyarankan untuk keseluruhan kelas tidak hanya pada kelas tiga saja.
  - b. Bagi sekolah perlu adanya penataan lebih untuk media penunjang pembelajaran seperti perpustakaan yang menyediakan buku – buku panduan, peta, globe, gambar – gambar seperti gambar pahlawan nasional, penampakan alam dll yang memadai guna mendukung implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL). Ketika akan adanya penggunaan antara guru dan siswa tidak lagi bingung atau merasa kekecewaan dalam penggunaan media yang tersedia.
2. Untuk guru mata pelajaran IPS kelas III
  - a. Perlu adanya variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bisa menangkap materi pembelajaran secara optimal karena setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda – beda.
  - b. Guru harus dapat mengukur kemampuan anak didiknya dan materi yang akan diajarkan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan.

- c. Dengan keefektifan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) maka penulis menyarankan agar guru-guru MI dapat menerapkan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS yang kebanyakan materinya adalah hafalan.
3. Untuk peserta didik kelas III
    - a. Siswa seharusnya lebih berani untuk menggunakan media pelajaran yang sudah disediakan oleh sekolah, jangan menunggu atas perintah guru semata tetapi murid harus lebih mandiri.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPS di MI Ma’arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015 / 2016”.

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan, karena dari hal tersebut penulis bisa berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik tak lepas dari ketidak



sempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin



Peneliti

**Tofan Maolana**  
NIM. 1123310002

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2002. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta
- B. Johnson, Elaine. 2011. *Contextual Teaching And Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*. Bandung: Penerbit MLC
- B. Uno Hamzah, 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Moeloeng, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Impelementasi*. Bandung: Rosda Karya
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana

- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- UU 23 tahun 2003. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung. Citra Umbara
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradikma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rachmah, Huriah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta
- Solihatin, Etin. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta



IAIN PURWOKERTO